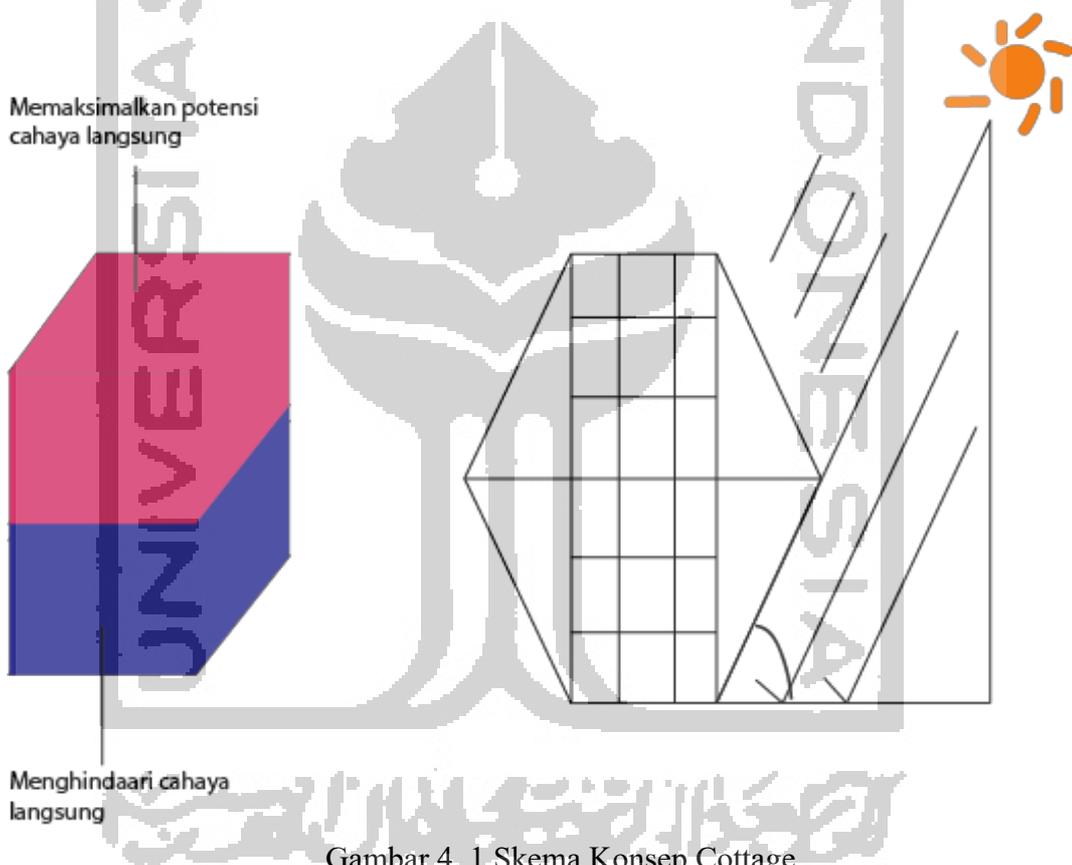


BAB IV

SKEMATIK DESAIN

IV.1 Konsep Desai Cottage

Pada unit cottage memiliki 2 level lantai yang dimana memiliki kriteria yang berbeda yang sesuai dengan fungsi ruang dan aktifitas yang ada di dalam cottage. Pada lantai 1 memiliki fungsi sebagai tempat tidur sedangkan di lantai 2 yakni memiliki fungsi sebagai ruang santai yang digunakan untuk berjemur.



Gambar 4. 1 Skema Konsep Cottage

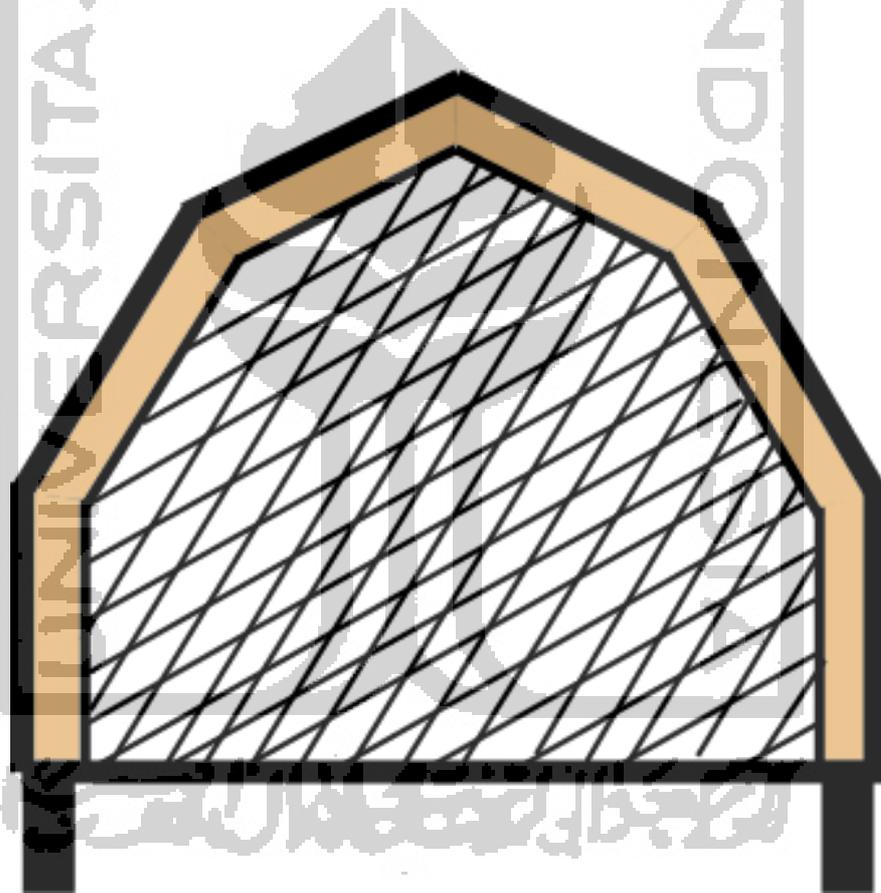
Sumber : Penulis, 2019

Konsep dari Cottage ini pada lantai satu memanfaatkan pantulan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami, sedangkan di lantai dua memaksimalkan cahaya langsung masuk ke bangunan.

IV.2 Rancangan Skematik Selubung Bangunan

Atap bangunan dibuat menyesuaikan iklim tropikal dengan memiliki sudut atap dengan kemiringan yang cukup curam. Pertimbangan ini sesuai analisis dengan menghindari panas matahari kritis yang berakibat pada kenyamanan pengguna.

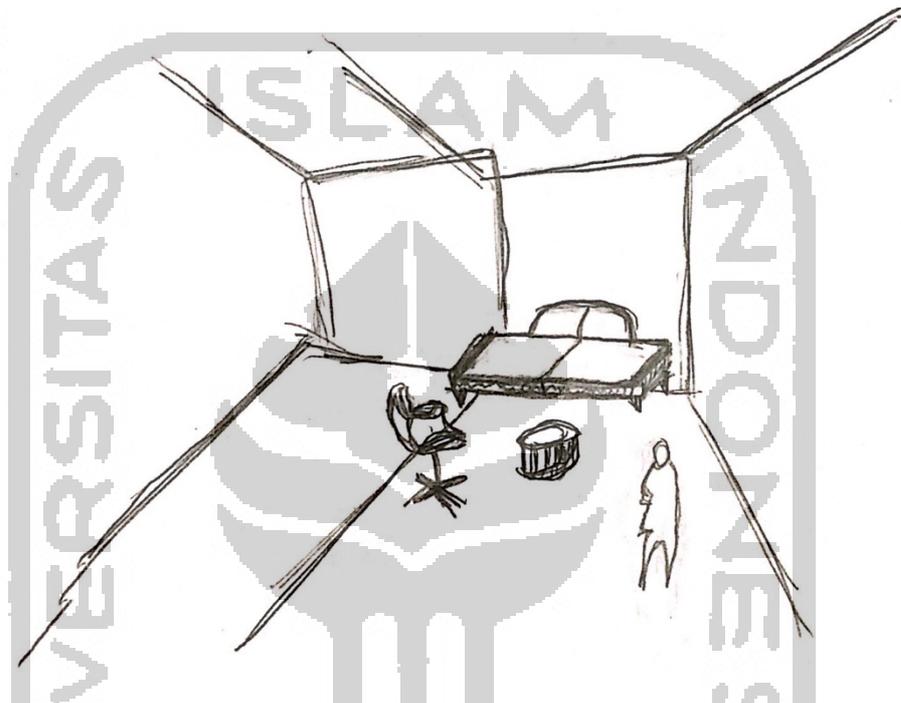
Pada Fasad bangunan memiliki bukaan yang kecil dan dapat dikendalikan dengan dibuka tutup. Pertimbangan ini sesuai analisis dengan memaksimalkan cross ventilation.



Gambar 4. 2 Skema Penghawaan & Pencahayaan
Sumber : Penulis, 2019

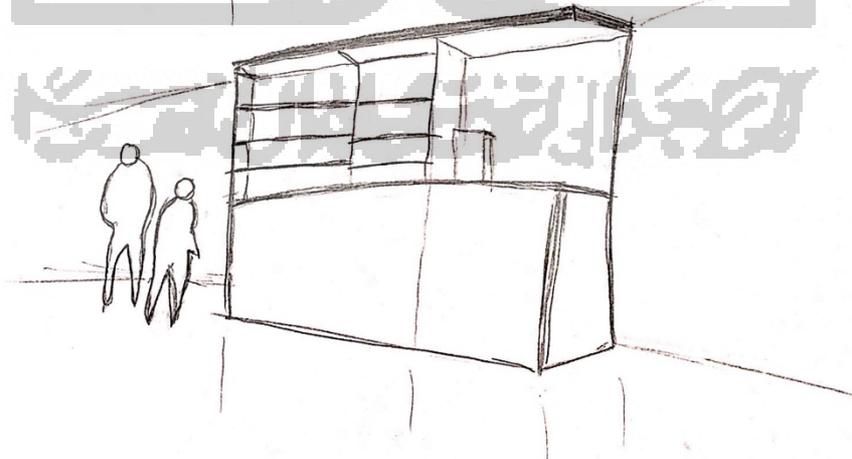
IV.3 Skematik Interior

Pada interior bangunan unsur alam seperti kayu dan bambu akan banyak dijumpai sesuai analisis material pembentuk bangunan. Tanaman rambat dengan jenis seperti bugenvil dan allamanda akan sering dijumpai dalam setiap interior.



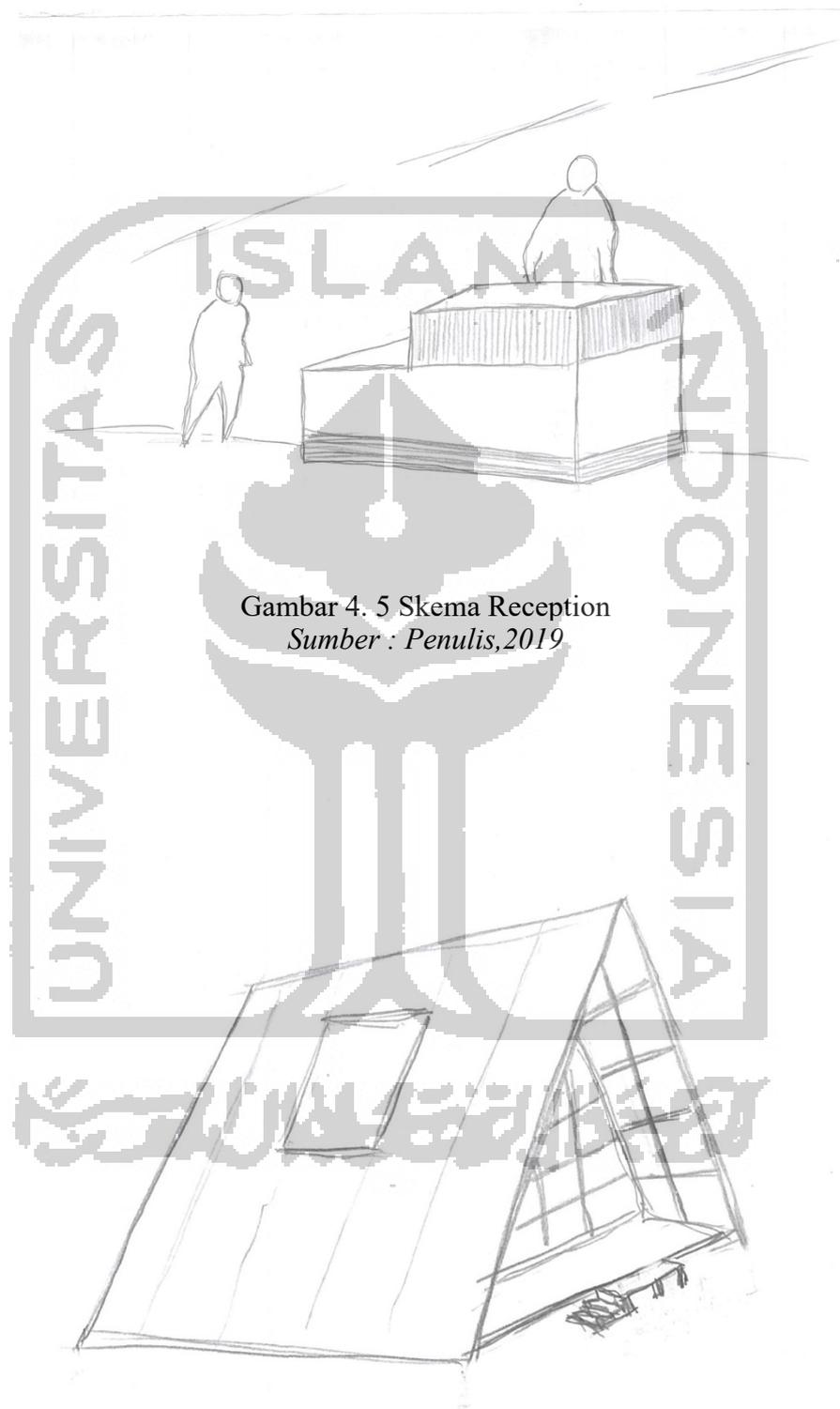
Gambar 4. 3 Skema Ruang Lounge

Sumber : Penulis, 2019



Gambar 4. 4 Skema Ruang Bar

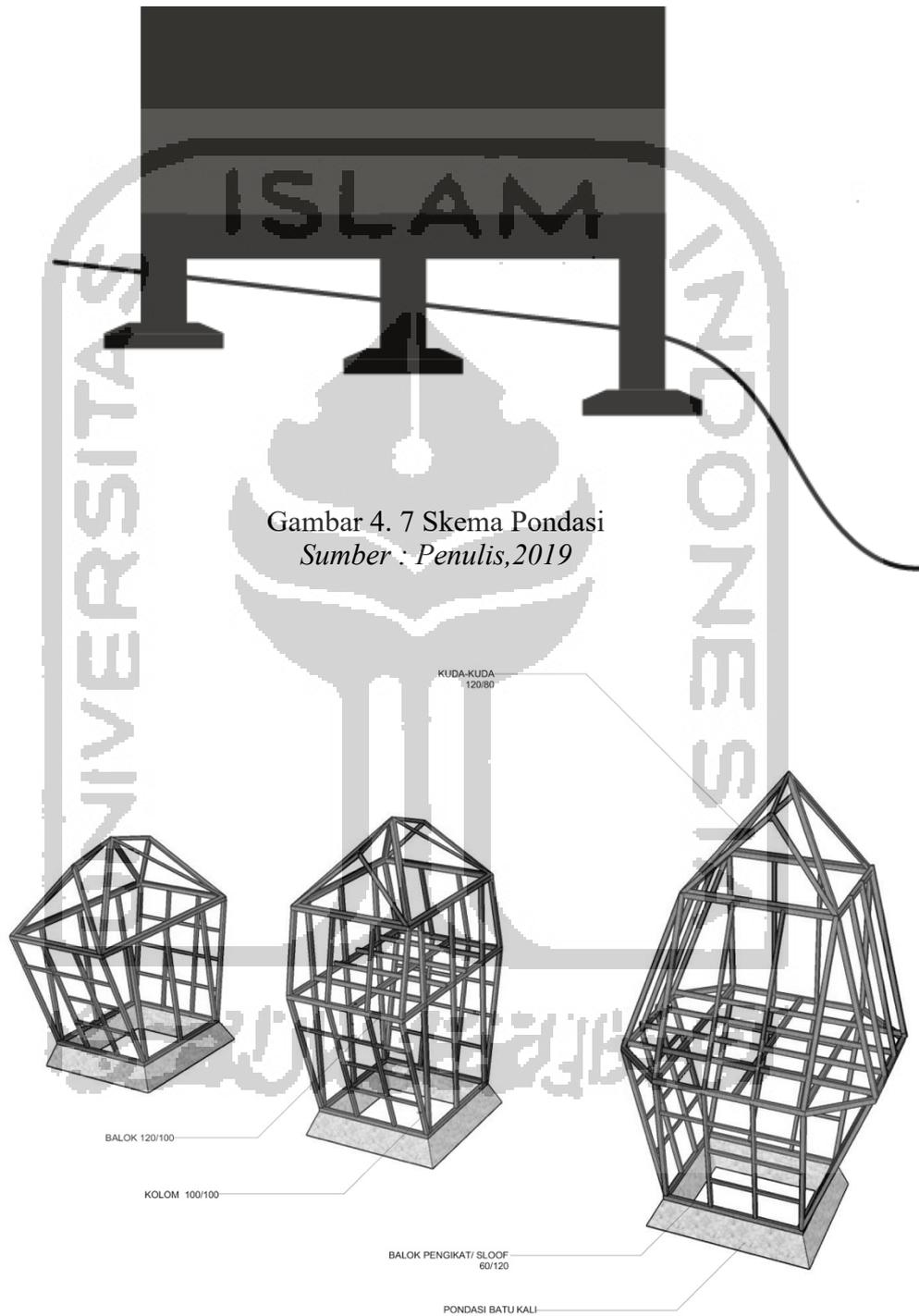
Sumber : Penulis, 2019



Gambar 4. 5 Skema Reception
Sumber : Penulis,2019

Gambar 4. 6 Skema Kamar Deluxe
Sumber : Penulis,2019

IV.4 Rancangan Sistem Struktur

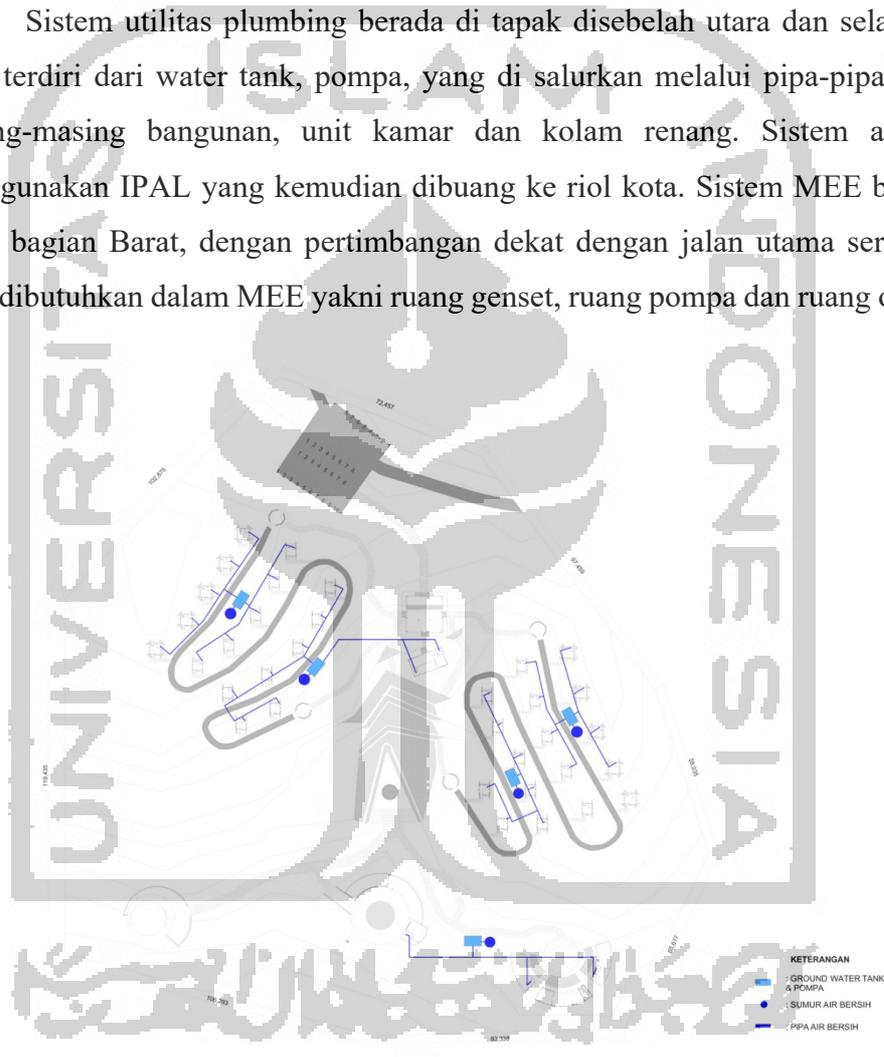


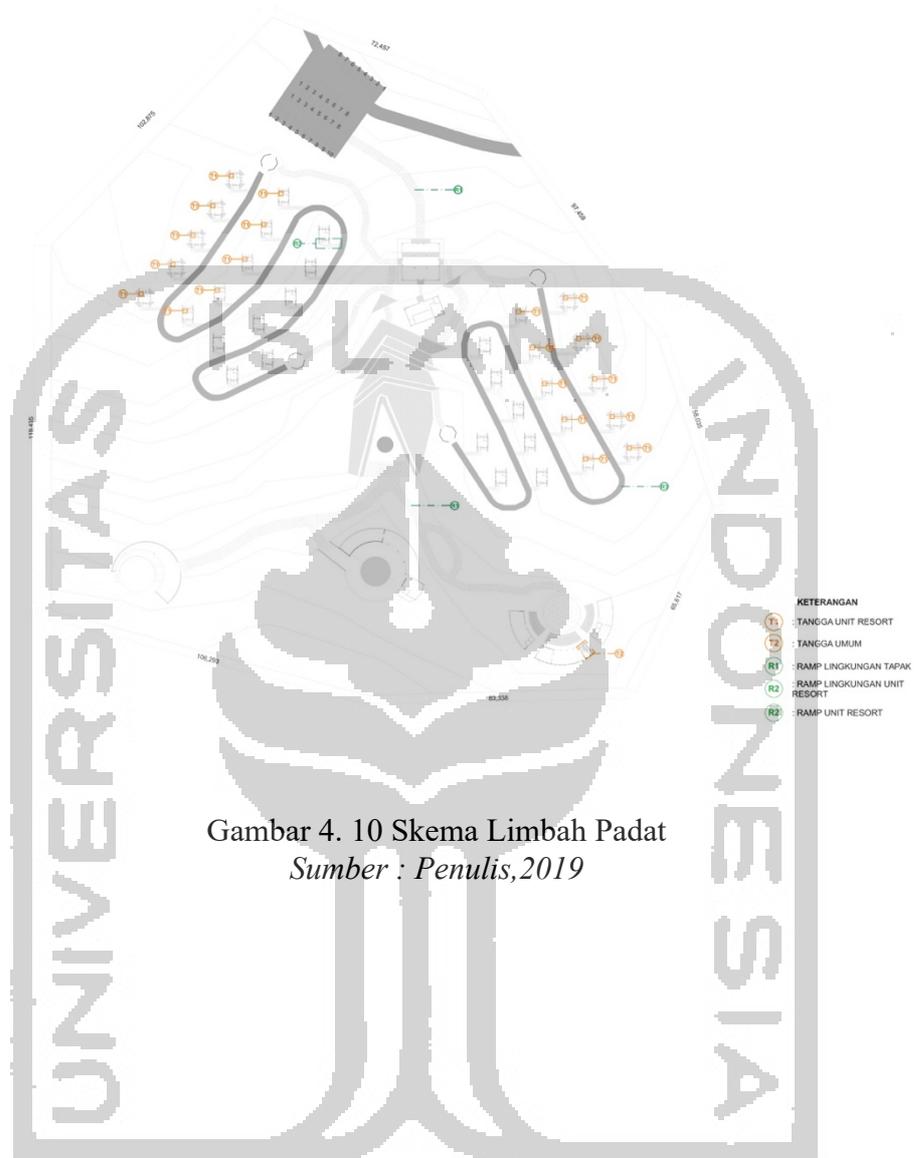
Gambar 4. 8 Skema Pondasi
Sumber : Penulis,2019

Struktur yang tertanam menggunakan pondasi batu kali dan mini pondasi bore pile untuk mengatasi land slide pada kawasan, sehingga mampu menahan bangunan yang sebagian besar bermaterial bamboo dan kayu.

IV.5 Rancangan Skematik Utilitas

Sistem utilitas plumbing berada di tapak disebelah utara dan selatan site, yang terdiri dari water tank, pompa, yang di salurkan melalui pipa-pipa menuju masing-masing bangunan, unit kamar dan kolam renang. Sistem air kotor menggunakan IPAL yang kemudian dibuang ke riol kota. Sistem MEE berada di sudut bagian Barat, dengan pertimbangan dekat dengan jalan utama serta ruang yang dibutuhkan dalam MEE yakni ruang genset, ruang pompa dan ruang operator.

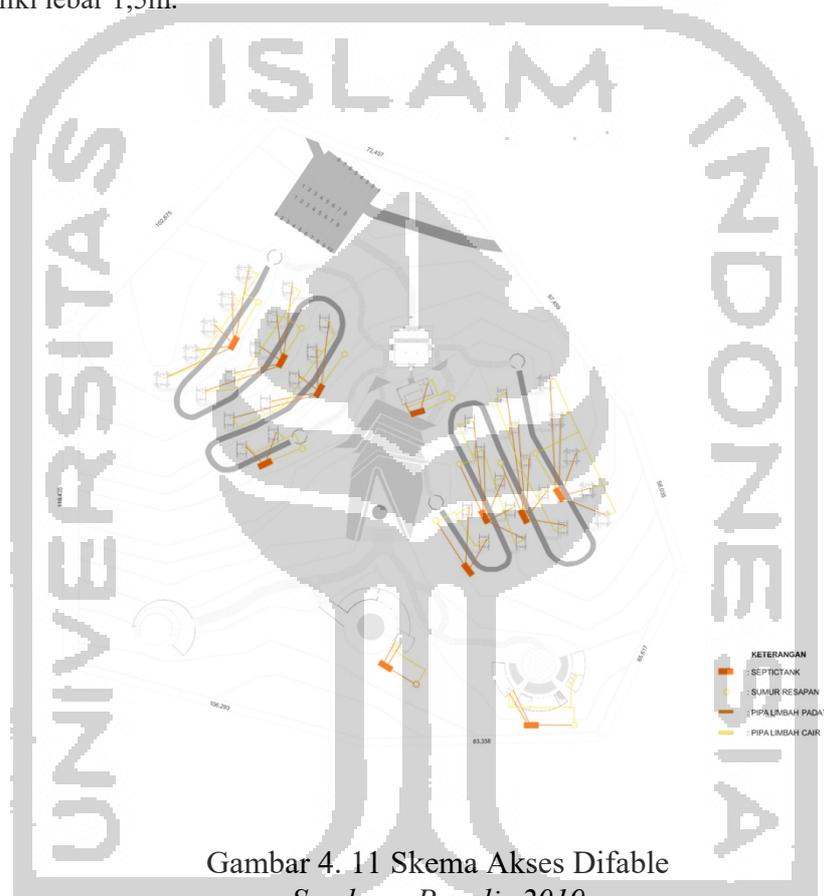




Gambar 4. 10 Skema Limbah Padat
Sumber : Penulis,2019

IV.6 Rancangan Ramah Difable

Aksesibilitas difabel menuju bangunan utama menggunakan ram dengan sudut tinggi sebesar 10 derajat. Pada ruang-ruang fasilitas dibangun utama memiliki elevasi yang tidak terlalu curam dengan tinggi 2cm. Pada corridor ruang transisi menuju kamar resort menggunakan ram dengan perbandingan tinggi 12m x 1m yang berkelu-liku dan memiliki lebar 1,5m.



Gambar 4. 11 Skema Akses Difable

Sumber : Penulis, 2019